

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kampung Wisata Cikidang yang berada di Desa Langensari Kecamatan Lembang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, baik dari kondisi sosial budaya maupun kondisi lingkungan fisik biotik dan abiotik. Namun potensi yang tinggi tersebut masih belum dikembangkan secara optimal. Tingkat partisipasi total masyarakat sekitar Kampung Wisata Cikidang cenderung masih rendah, karena disebabkan oleh kurangnya kontribusi nyata dari kegiatan wisata tersebut pada masyarakat, kurangnya pembinaan dari instansi terkait untuk menciptakan kemandirian dan profesionalisme pengelola sekarang, dan rendahnya tingkat pendidikan di Kampung Wisata Cikidang itu sendiri.

Berdasarkan asumsi masyarakat dapat diketahui sebelumnya bahwa, pada umumnya masyarakat tidak keberatan dan cukup antusias apabila Kampung Cikidang dikembangkan menjadi desa wisata, namun dengan memberikan beberapa persyaratan, yaitu melibatkan masyarakat setempat dalam manajemen pengelolaan dan pengembangan, memperhatikan pelestarian fungsi lingkungan, pelestarian potensi alam yang tersedia serta mempertahankan nilai-nilai sosial budaya yang di masyarakat.

Dengan banyaknya keanekaragaman potensi yang dimiliki Kampung Wisata Cikidang, diharapkan dapat dikembangkan menjadi desa wisata ideal yang pro terhadap masyarakat setempat serta memperhatikan lingkungan. Pengembangan Kampung Wisata Cikidang disini yaitu dengan menerapkan model *Community-Based Tourism* melalui pendekatan konservasi lingkungan dengan mengolah sumber daya alam baik unsur biotik maupun abiotik dengan melibatkan masyarakat setempat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat direkomendasikan beberapa hal kepada seluruh *stakeholders* dalam upaya menerapkan model *Community-Based Tourism* berlandaskan konservasi lingkungan di Kampung Wisata Cikidang, sebagai berikut:

Bagi Pihak Pemerintah

Beberapa rekomendasi bagi Pemerintah setempat antara lain:

1. Perlu adanya upaya dari Dinas Pariwisata Kecamatan Lembang untuk menggali kembali potensi fisik biotik maupun abiotik secara detail, karena masih banyak potensi-potensi yang belum teridentifikasi seperti penangkaran buaya, budidaya jeruk dan budidaya strawberi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata di Kampung Wisata Cikidang.
2. Pengembangan Kampung Wisata Cikidang dengan menerapkan model CBT berbasis konservasi lingkungan berpotensi untuk menciptakan Lembang

sebagai wilayah agrowisata di Kabupaten Bandung, karena tersedianya lahan pertanian dan letak yang strategis berdekatan dengan obyek-obyek wisata di dataran Lembang.

3. Pengelolaan pengembangan Kampung Wisata Cikidang melibatkan pihak swasta dan masyarakat, memegang azas gotong royong, dan manajemen terbuka.

Bagi Pihak Swasta Terkait

1. Masyarakat setempat dan sekitarnya sebagian besar berprofesi sebagai petani, sebagai pelopor pengembang Kampung Wisata Cikidang soyogyanya tidak perlu lagi mendatangkan tenaga kerja pertanian dari luar kota. Masyarakat setempat dapat dibina sebagai plasma pengembang budidaya agro.
2. Pengembangan potensi Kampung Wisata Cikidang sebaiknya dilaksanakan oleh masyarakat. Pihak swasta dan pemerintah sebaiknya bertindak sebagai fasilitator dan motivator agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Sehingga menumbuhkan sikap masyarakat yang mandiri dalam pengembangan dan pengelolaan Kampung Wisata Cikidang itu sendiri.
3. Membuat skema manajemen yang terbuka dan transparan kepada masyarakat sebagai upaya tanggung jawab dan pembelajaran bagi masyarakat setempat.
4. Melakukan rekrutmen sumber daya manusia yang berasal dari masyarakat setempat dimana dilakukan penyeleksian sesuai dengan keahlian masyarakat

itu sendiri, setelah itu melakukan pelatihan, pendidikan dan monitoring terhadap kelangsungan pengembangan Kampung Wisata Cikidang.

Bagi Masyarakat

1. Seyogyanya masyarakat tidak menolak upaya pengembangan Kampung Wisata Cikidang berbasis CBT berlandaskan lingkungan, karena akan banyak menyerap tenaga kerja dari penduduk setempat dan menjadikan profesi sampingan dibidang kepariwisataan.
2. Masyarakat setempat dapat mengembangkan sendiri budidaya agro di atas lahannya sendiri sebagaimana obyek agrowisata petik buah strawbery yang berkembang di Desa Ciwidey Kabupaten Bandung.
3. Seyogyanya masyarakat setempat selalu menjaga lingkungan fisik biotik dan abiotik guna menjaga kelestarian ekosistem di Kampung Wisata Cikidang.
4. Masyarakat senantiasa melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh pihak manajemen swasta maupun pemerintah guna meningkatkan kemampuan masyarakat dalam intrepretasi kepariwisataan.